

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT TASIK RAJA MILL**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : MELATI NABILAH PUTRI
NPM : 1505170093
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2019



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diseenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MELATI NABILAH PUTRI
NPM : 1505170093
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. TASIK RAJA MILL

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

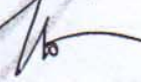
Tim Penguji

Penguji I



(Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si, Ak, CA)

Penguji II



(NOVIEN RIALDY, SE, MM)

Pembimbing

(Dr. Hj. MAYA SARI, SE, M.Si, Ak)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474 Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MELATI NABILAH PUTRI

N.P.M : 1505170093

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN
BIAYA PRODUKSI PADA PT. TASIK RAJA MILL

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(HJ. MAYA SARI, SE, M.Si., Ak)

Diketahui//Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474 Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Melati Nabilah Putri
NPM : 1505170093
JURUSAN : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL : ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. TASIK RAJA MILL

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
8/3-2019	Bone iv : - Deskripsi dan tuntutan pengeloa - fungsi pembalasan - Melayu Rusa M - Melayu Lantip - Sesiuk & hel Wawanc - Diduly pmetik sbey		
11/3-2019	Bone v : - kempul & su Repmes : Mendely		
15/3-2019	Acc. Sid Miza Hiza		

Pembimbing Skripsi

HJ. MAYA SARI, SE, M.Si., Ak

Medan, Maret 2019

Diketahui/Disetujui

Ketua Jurusan

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

Melati Nabilah Putri (1505170093) Analisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Tasik Raja Mill

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui bagaimana anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas pengendalian biaya produksi pada PT. Tasik Raja Mill. Untuk mengetahui bagaimana anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas pengendalian biaya produksi pada PT. Tasik Raja Mill.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Efektifitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Tasik Raja Mill belum berjalan efektif hal tersebut dikarenakan nilai realisasi lebih besar dari anggaran biaya produksi. Berdasarkan data di atas dapat dilihat terjadi penyimpangan yang sangat menonjol terjadi pada biaya produksi. Penyimpangan itu terjadi pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2017 ini dikarenakan naiknya biaya operasional sehingga manajer tidak dapat melakukan perencanaan yang baik dalam menyusun anggaran.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Pengendalian Biaya

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu tanpa adanya halangan yang berarti, dan tak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi

Terwujud menyelesaikan skripsi ini tidak lepas pula dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan saran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, **Ayahanda Pitriadi Syahputra dan Ibunda Endang Safitri** dan kedua saudara saya tercinta yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungannya, serta doa yang tiada hentinya yang sangat berpengaruh dalam kehidupan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, SE., M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Fitriani Saragih S.E., M.Si**, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Dr. Hj. Mayasari S.E., M.Si**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan begitu banyak arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Diki Heryanto** selaku Factory Manager beserta para staff dan karyawan PT. Tasik Raja Mill yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat sahabat saya Raiesa Amin, Syahrayni Arifin Lubis, Elvira Maulidha, Imas Dwi Utami, Wahyuni, Bunga Riska Widianana, Wahyu Satria, Elvin Kurnia, Arif Salim Dwitama, Muhammad Ridho, Andre Pratama, Putra Bintang, Muhammad Habibi, Muhammad Rizki Fikri, Randa Muhammad, Ali Ahsanul, Riki Yudhistira yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan atau penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua, Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2019

Penulis,

MELATI NABILAH PUTRI
1505170093

DAFTAR ISI

Halaman

ASBTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI 7

A. Uraian Teori 7

1. Anggaran 7

a. Pengertian Anggaran 7

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
Penyusunan Anggaran 8

c. Tujuan dan Manfaat Anggaran 9

d. Fungsi Anggaran 11

e. Keunggulan dan Kelemahan Anggaran 13

f. Penyusunan Anggaran 14

2. Biaya Produksi 18

a. Biaya Bahan Baku 19

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung 19

c. Biaya Overhead Pabrik 20

3. Pengendalian 21

a. Pengertian Pengendalian 21

b. Tujuan Pengendalian 22

c. Jenis-jenis Pengendalian 22

d. Alat dan Proses Pengendalian 24

e. Anggaran Sebagai Alat Pengendalian 25

4. Efektifitas 27

5. Analisis Penyimpangan Anggaran 27

6. Penelitian Terdahulu 32

B. Kerangka Berfikir 34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Definisi Operasional	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	37
D. Jenis dan Sumber Data	38
1. Jenis Data	38
2. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laporan Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	3
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian.....	37
Tabel IV.1 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku 2013 ..	42
Tabel IV.2 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku 2014 ..	43
Tabel IV.3 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku 2015 ..	43
Tabel IV.4 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku 2016 ..	44
Tabel IV.5 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku 2017 ..	45
Tabel IV.6 Anggaran dan Relisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung	45
Tabel IV.7 Anggaran dan Relisasi Biaya Overhead	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan terutama perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha untuk mempertahankan keberadaannya dan terus berkembang untuk jangka waktu yang panjang dengan melakukan usaha-usaha yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

Anggaran adalah rencana kegiatan kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan yang disusun secara sistematis berdasarkan program yang telah disahkan untuk masa yang akan datang. Perlunya anggaran disusun oleh manajemen untuk dapat menjelaskan atau menjabarkan rencana kegiatan yang sistematis, untuk mengetahui adanya selisih yang menguntungkan atau yang tidak menguntungkan.

Dengan kata lain, anggaran merupakan alat manajemen dalam menjalankan kegiatan perusahaan dalam fungsi pengendalian. Pengendalian adalah usaha atau proses sistematis yang dilakukan pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan secara efisien dan efektif. Pengendalian dilakukan oleh pihak manajemen untuk membandingkan kinerja dengan rencana dan mengambil tindakan yang perlu untuk

menghilangkan atau meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan yang menyebabkan perusahaan tidak beroperasi secara efisien dan efektif.

Apabila suatu perusahaan terus-menerus semakin berkembang maka kegiatan perusahaan yang akan dilakukan semakin banyak dan diperlukan suatu pengendalian yang baik. Dalam hal ini, perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang diperlukan dalam memproduksi suatu barang.

Dalam biaya produksi terdapat biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja. Jika ketiga unsur yang diperlukan tersebut kurang baik maka akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran biaya produksi dengan tepat, terlebih dahulu harus diketahui seberapa besar biaya yang diperlukan untuk memproduksi produk, sehingga perlu diperhitungkan biaya produksi yang baik dalam penggunaan dan ada unsur biaya yang akan digunakan dalam suatu produksi. Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat selisih yang material, maka selisih atau varians tersebut perlu dianalisis lebih jauh.

Apakah selisih tersebut disebabkan oleh realisasi yang lebih kecil dari anggaran atau yang disebut selisih yang menguntungkan (*favorable variance*), atau selisih tersebut diakibatkan karena realisasi lebih besar dari anggaran yang disebut selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*). Dan lebih dalam lagi perlu dianalisis apa yang menyebabkan selisih tersebut terjadi sehingga dapat diketahui bagaimana cara untuk mengantisipasi di masa yang akan datang dan bagaimana kaitannya dengan fungsi pengendalian.

PT. Tasik Raja Mill adalah perusahaan swasta dimana perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perkebunan. Kegiatan perusahaan ini adalah mengolah kelapa sawit untuk menghasilkan produk utama yaitu minyak sawit (CPO) dan inti sawit (KERNEL) dan memasarkan produk di dalam maupun luar negeri.

Perusahaan yang melakukan kegiatannya untuk memperoleh penghasilan, penyusunan anggaran sangat penting dilakukan. Dengan melakukan pengendalian terhadap biaya, maka dapat dilihat tingkat pencapaian target-target anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan menentukan perbaikan apa yang dapat dilakukan bila perlu sesuai dengan rencana sebelumnya

Dari pembahasan diatas, berikut jumlah anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Tasik Raja Mill.

Tabel I-1

Laporan Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi

PT. Tasik Raja Mill

Tahun 2013-2017

Dalam Rupiah

	Anggaran	Realisasi	Selisih	Varians
2013	2.592.471.912	2.805.137.783	-212.665.871	-7,58
2014	3.663.778.578	4.163.571.323	-499.792.745	-12,00
2015	3.859.022.891	4.319.014.653	-459.991.762	-10,65
2016	4.121.302.165	3.938.523.433	182.778.732	4,64
2017	4.126.634.638	4.883.273.009	-756.638.371	-15,49

Sumber: Data yang diolah

Dapat dilihat dari kesimpulan data tabel diatas masih terdapat anggaran yang *unfavorable* dikarenakan jumlah realisasi lebih besar dari jumlah anggaran yang telah ditargetkan sebelumnya. Dari banyaknya jumlah anggaran yang *unfavorable* masih terdapat perencanaan dan pengendalian yang kurang baik, dimana perusahaan telah menetapkan standar untuk menentukan efektifitas pengendalian biayanya yaitu sebesar 10%. Dapat terlihat dalam tabel I-1 diatas, bahwa varians dari anggaran dan realisasi biaya produksi tidak ada yang mencapai 10% maka dari itu dibutuhkan perencanaan dan pengendalian yang efektif, agar anggaran dapat berjalan dengan semestinya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Tasik Raja Mill”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Terdapat penyimpangan yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavorable*) di tahun 2013, 2014, 2015, dan 2017.
2. Terdapat adanya pengendalian biaya dibawah 10% pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis mencoba merumuskan permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Tasik Raja Mill.
2. Apa penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang kurang menguntungkan pada PT. Tasik Raja Mill.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas pengendalian biaya produksi pada PT. Tasik Raja Mill.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apa penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan pada PT. Tasik Raja Mill.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas pengendalian biaya produksi dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dan memberikan masukan bagi perusahaan dalam menyusun anggaran dan dalam merencanakan biaya produksi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan melakukan penelitian mengenai anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas pengendalian biaya produksi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. URAIAN TEORI

1. Anggaran

a. Pengertian Anggaran

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dapat dikatakan mencari keuntungan dan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses suatu bentuk masukan untuk kemudian menghasilkan suatu bentuk keluaran yang telah ditentukan. Pada perusahaan manufaktur kegiatan tersebut dilakukan melalui proses produksi. Ada beberapa hal yang dapat membuat suatu proses produksi dapat berjalan dengan baik. Diantaranya perusahaan perlu membuat perencanaan yang baik, yaitu rencana kegiatan yang disusun dalam anggaran perusahaan pada periode yang akan datang.

Untuk lebih memahami pengertian anggaran maka akan dikemukakan oleh beberapa para ahli tentang pengertian anggaran. Menurut Julita, dkk (2014, hal 7) “anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan”. Sedangkan Menurut Rudianto (2009, hal 3) menyatakan bahwa “anggaran adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis”.

Adapun menurut Sasongko dan Parulian (2011, hal 2) menyatakan bahwa “ anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat

diperoleh dari anggaran diantaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan”.

Menurut Darsono dan Ari Purwanti (2017, hal 1) menyatakan bahwa “anggaran adalah rencana kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah rencana kegiatan kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan yang disusun secara sistematis berdasarkan program yang telah disahkan untuk masa yang akan datang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran

Untuk bisa melakukan penaksiran secara lebih akurat diperlukan berbagai data, informasi dan pengalaman yang merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan didalam menyusun anggaran.

Menurut Julita, dkk (2014, hal 10) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- 1) Faktor Intern, yaitu data informasi dan pengalaman yang terdapat didalam perusahaan sendiri yaitu:
 - a) Penjualan tahun-tahun yang lalu.
 - b) Kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan masalah harga jual.
 - c) Kapasitas produk yang dimiliki perusahaan.
 - d) Tenaga kerja yang dimiliki perusahaan.
 - e) Modal kerja yang di miliki perusahaan.

- f) Fasilitas-fasilitas lain yang di miliki perusahaan.
- 2) Faktor Ekstern, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan tetapi dirasa mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan, yaitu:
- a) Keadaan persaingan.
 - b) Tingkat pertumbuhan penduduk.
 - c) Tingkat penghasilan masyarakat.
 - d) Tingkat pendidikan masyarakat.
 - e) Tingkat penyebaran penduduk.

c. Tujuan dan Manfaat Anggaran

1) Tujuan Anggaran

Menurut Julita, dkk (2014, hal 15) menyatakan bahwa ada beberapa tujuan disusunnya anggaran, antara lain:

- a) Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
- b) Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan.
- c) Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis.
- d) Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
- e) Menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran.

Sedangkan menurut Sasongko dan Parulian (2013:3), menyatakan tujuan anggaran sebagai berikut:

- a) Perencanaan

Anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan bagi perusahaan.

b) Koordinasi

Anggaran dapat mempermudah koordinasi antara bagian-bagian di dalam perusahaan.

c) Motivasi

Anggaran membuat manajemen dapat menetapkan target-target tertentu yang harus dicapai oleh perusahaan.

d) Pengendalian

Keberadaan anggaran perusahaan memungkinkan manajemen untuk melakukan fungsi pengendalian atas aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan perusahaan.

2) Manfaat Anggaran

Menurut Julita (2015, hal 15) anggaran mempunyai banyak manfaat, antara lain:

- a) Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.
- b) Dapat digunakan sebagai alat menuai kelebihan dan kekurangan pegawai.
- c) Dapat memotivasi pegawai.
- d) Menimbulkan rasa tanggung jawab pada pegawai.
- e) Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
- f) Sumber daya, seperti tenaga kerja, peralatan dan dana dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.
- g) Alat pendidikan bagi para manajer.

Sedangkan menurut Darsono dan Ari Purwanti (2017, hal 9) manfaat atau kegunaan anggaran yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk perencanaan dan pengendalian.
- b) Evaluasi kinerja.
- c) Untuk mengarahkan perilaku manajer dan karyawan.

d. Fungsi Anggaran

Adapun fungsi anggaran menurut Rudianto (2009, hal 5) anggaran memiliki beberapa fungsi yaitu :

1) *Planning* (Perencanaan)

Dalam fungsi ini dapat ditetapkan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan, dan sebagainya. Dalam fungsi ini berkaitan dengan segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan dimasa mendatang. Termasuk didalamnya menetapkan produk yang akan dihasilkan, bagaimana menghasilkannya, sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut, bagaimana memasarkan produk tersebut dan sebagainya.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan dimasa depan telah dicapai, maka perusahaan harus mencari sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang telah terbuat. Dimulai dari upaya memperoleh bahan baku, mencari mesin yang dibutuhkan untuk mengelola bahan tersebut, mencari tenaga kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan, mencari

modal yang akan dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang direncanakan dan sebagainya.

3) *Actuating* (Menggerakkan)

Setelah sumber daya yang dibutuhkan telah diperoleh, maka tugas manajemen selanjutnya adalah menggerakkan dan mengelola setiap sumber daya yang telah dimiliki perusahaan tersebut agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Setiap sumber daya yang ada harus dikerahkan, dikoordinasikan satu dengan yang lainnya agar dapat bekerja optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

4) *Controlling* (Pengendalian)

Setelah sumber daya yang telah dibutuhkan perusahaan diperoleh dan diarahkan untuk bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing, maka langkah berikutnya adalah memastikan bahwa setiap sumber daya tersebut telah berkerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat perusahaan untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan secara umum dapat dicapai. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya untuk menjamin bahwa setiap sumber daya organisasi telah berkerja dengan efektif dan efisien.

e. Keunggulan dan Kelemahan Anggaran

1) Keunggulan Anggaran

Menurut Darsono dan Ari Purwanti (2017, hal 13) anggaran memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- a) Hasil analisis lingkungan internal perusahaan yaitu analisis data historis perusahaan yang menjelaskan kekuatan dan

kelemahannya kemudian dijadikan bahan baku untuk membuat program kerja dimasa mendatang.

- b) Hasil analisis lingkungan eksternal yang menjelaskan peluang bisnis dan kendala yang dihadapinya, kemudian dijadikan bahan baku untuk membuat program kerja dimasa mendatang.
- c) Sebagai alat pedoman kerja dan pengendalian kegiatan operasional dan keuangan.
- d) Sebagai sarana koordinasi antar seksi, bagian, divisi, dalam suatu perusahaan.
- e) Sebagai sumber rasa tanggung jawab dan partisipasi aktif semua kepala seksi, bagian, divisi, dalam suatu perusahaan.
- f) Sebagai dasar untuk mengetahui wewenang dan tanggung jawab semua level manajer.

2) Kelemahan Anggaran

Menurut Darsono dan Ari Purwanti (2017, hal 14) anggaran juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- a) Prediksi kegiatan bisnis dimasa mendatang belum tentu tepat atau belum tentu mendekati kenyataan.
- b) Perubahan kondisi politik, sosial, ekonomi, bisnis, dimasa mendatang sulit diprediksi sehingga sering tidak terjangkau dalam pemikiran pembuat anggaran.
- c) Sering terjadi konflik kepentingan dalam penyusunan anggaran maupun dalam pelaksanaannya.

- d) Pembuat anggaran (kepala seksi, bagian, divisi) sering berfikir subyektif, mementingkan seksinya, bagiannya, atau divisinya saja.
- e) Anggaran pada umumnya sangat identik sehingga sulit dicapai dan dapat mengakibatkan para pelaksana frustrasi.

f. Penyusunan Anggaran

Untuk menyusun anggaran perusahaan dapat menggunakan berbagai metode yang lazim digunakan. Pilihan metode sangat tergantung pada kondisi dan keinginan manajemen perusahaan yang bersangkutan. Proses penyusunan *budget* adalah tahap kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan *budget* sehingga tersusun dan menjadi pegangan manajemen dalam kegiatan operasionalnya.

Dalam penyusunan anggaran terdapat pertimbangan yang perlu dilakukan. Mengabaikan berbagai faktor internal dan eksternal di dalam proses penyusunan anggaran merupakan jaminan kegagalan realisasi anggaran di dalam perusahaan. Karena itu, faktor-faktor yang berkaitan tersebut harus diperhatikan di dalam proses penyusunan anggaran.

Jika dilihat dari pihak-pihak yang menyusun anggaran, maka penyusunan anggaran menurut Harahap (2011, hal 83) dapat dilakukan dengan cara:

1) Otoriter atau *Top Down*

Dalam penyusunan anggaran ini, manajemen senior menetapkan anggaran bagi tingkat yang lebih rendah. Anggaran disusun dan ditetapkan sendiri oleh pimpinan dan anggaran inilah

yang harus dilaksanakan bawahan tanpa ada keterlibatan bawahan dalam penyusunannya. Metode ini baik jika karyawan tidak mampu menyusun anggaran atau membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk menyusun anggarannya.

2) Demokrasi atau *Bottom Up*

Dalam metode ini, anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan, manajer di tingkat yang lebih rendah berpartisipasi dalam menentukan besarnya anggaran. Anggaran disusun mulai bawahan sampai ke atasan. Bawahan diserahkan sepenuhnya menyusun anggaran yang akan dicapainya dimasa yang akan datang. Metode ini tepat jika digunakan pada perusahaan yang karyawannya memiliki keahlian dalam penyusunan anggaran dan tidak dikhawatirkan membutuhkan proses yang lama dan berlarut.

3) Campuran atau *Top Down* dan *Bottom Up*

Metode ini adalah yang paling efektif dengan menggabungkan kedua pendekatan tersebut. Pembuat anggaran mempersiapkan draft pertama anggaran untuk bidang tanggung jawab mereka yang merupakan pendekatan dari bawah ke atas. Tetapi mereka melakukan tersebut berdasarkan pedoman yang ditetapkan tingkat yang lebih tinggi, yang merupakan pendekatan dari atas ke bawah. Manajer senior meninjau dan memberikan kritik dan saran atas anggaran yang diusulkan. Proses peninjauan ini sebaiknya dipandang adil, jika atasan mengubah jumlah anggaran, dia harus mencoba dan meyakinkan pembuat anggaran bahwa perubahan itu wajar.

Menurut Rudianto (2009, hal 10) beberapa pertimbangan yang menyangkut motivasi berkaitan dengan penyusunan anggaran antara lain:

1) Tingkat kesulitan

Anggaran yang terlalu sulit untuk dicapai membuat pelaksana anggaran tidak akan bersemangat dalam mencapainya. Anggaran yang terlalu mudah dicapai, mungkin dapat membuat pelaksana anggaran tidak berprestasi sesuai kemampuan maksimalnya karena kurang motivasi. Karena itu anggaran harus disusun seoptimal dan serealistis mungkin. Realistis berarti anggaran disusun dengan standar yang mampu dicapai dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

2) Partisipasi manajemen puncak.

Manajemen puncak harus berpartisipasi dalam meninjau dan mengesahkan anggaran. Tanpa partisipasi aktif dalam proses pengesahan, akan besar godaan bagi para pelaksana anggaran untuk menyerahkan anggaran yang mudah dicapai.

3) Keadilan

Agar anggaran efektif, pelaksana anggaran harus percaya bahwa anggaran ini memang adil. Ini berarti bahwa sistem anggaran biasanya merupakan sistem dari bawah ke atas (*bottom up*), dimana pelaksana anggaran yang menyiapkan usulan anggaran tersebut.

4) Kesulitan departemen anggaran

Departemen anggaran harus menganalisis anggaran secara rinci, dan harus merasa pasti bahwa anggaran telah disiapkan secara

semestinya serta yakin bahwa informasi yang terkandung di dalamnya akurat.

5) Struktur organisasi

Pelaksanaan anggaran yang berada dalam organisasi sangat terstruktur cenderung merasa memiliki pengaruh lebih besar, lebih banyak berpartisipasi dalam perencanaan anggaran, lebih merasa puas dalam melaksanakan anggaran.

6) Sumber daya perusahaan

Pihak manajemen harus memperhitungkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk merealisasikan rencana kerja perusahaan tersebut. Mengabaikan kemampuan sumber daya perusahaan dalam menyusun anggaran, hanya akan membuat frustrasi anggota organisasi karena anggaran yang disusun memiliki target terlalu tinggi.

2. Biaya Produksi

Dalam menjalankan aktifitasnya untuk mencapai tujuan perusahaan, setiap perusahaan pasti akan mengeluarkan biaya. Dalam dunia bisnis, semua aktivitas dapat diukur dengan satuan uang yang lazim disebut biaya. Setiap biaya akan dicatat dan diakumulasikan ketika manajemen membebaskan biaya ke persediaan, menyusun laporan keuangan, merencanakan dan mengendalikan biaya, memilih diantara alternatif, memotivasi karyawan dan mengevaluasi kinerja. Untuk itu konsep biaya telah berkembang sesuai kebutuhan. Berikut pengertian biaya produksi menurut beberapa ahli yaitu :

Menurut Siregar dkk (2013:28) “Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi”. Sedangkan menurut Mulyadi (2012, hal 14) adalah “biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”.

Sedangkan menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Waslah Abdullah (2012, hal 42) “Biaya produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur atau memproduksi suatu barang terdiri atas bahan langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik”.

a. Biaya Bahan Baku

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Waslah Abdullah (2012, hal 24) biaya bahan baku merupakan biaya perolehan dari seluruh bahan langsung yang menjadi bagian yang integral yang membentuk barang jadi.

Sedangkan menurut Siregar dkk (2013, hal 29) biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan kedalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi. Biaya bahan baku merupakan bagian penting biaya barang yang digunakan untuk memproduksi barang jadi.

Sebagai contoh, untuk membuat buku diperlukan bahan kertas, tinta, lem, dan benang. Nilai bahan yang paling banyak untuk membuat buku adalah kertas maka biaya kertas ini akan dimasukkan kedalam biaya bahan baku. Bahan-bahan yang lain, karena jumlahnya tidak material, dianggap sebagai bahan penolong dan akan dikelompokkan ke dalam biaya *overhead* pabrik.

b. Biaya tenaga kerja

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Waslah Abdullah (2012, hal 24) biaya tenaga kerja langsung adalah upah dari semua tenaga kerja langsung yang secara fisik baik menggunakan tangan maupun mesin ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi.

Adapun menurut Siregar dkk (2013, hal 29) biaya tenaga kerja adalah besarnya biaya yang terjadi untuk menggunakan tenaga karyawan dalam mengerjakan proses produksi. Biaya tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang secara langsung berhubungan dengan produksi barang jadi. Upah para pemotong kain dalam perusahaan pakaian, upah karyawan bagian produksi, dan upah para karyawan bagian pembungkus akhir barang jadi adalah contoh tenaga kerja langsung.

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah upah atau gaji tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan produksi barang jadi. Biaya tenaga kerja tidak langsung dikelompokkan sebagai biaya *overhead* pabrik. Contoh biaya tenaga kerja tidak langsung adalah gaji mandor dan gaji kepala bagian produksi.

c. Biaya Overhead Pabrik

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Waslah Abdullah (2012, hal 24) biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

Menurut Siregar dkk (2013, hal 29) biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya yang terjadi dipabrik selain biaya bahan baku maupun biaya tenaga kerja langsung. Biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik lain adalah sewa pabrik, depresiasi peralatan pabrik, dan asuransi pabrik. Biaya *overhead* pabrik sulit ditelusuri ke suatu pabrik.

3. Pengendalian

a. Pengertian Pengendalian

Pengendalian merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen, dimana fungsi ini sangat penting dalam menentukan pelaksanaan proses manajemen. Peranan pengendalian ini sangat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan suatu rencana, maka dari itu fungsi ini harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan rencana dan mengambil tindakan yang perlu untuk menghilangkan berbagai penyimpangan. Berbagai kegiatan dimonitor sehingga hasilnya dapat diketahui apakah masih sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk lebih memahami pengertian pengendalian maka akan dikemukakan oleh beberapa para ahli tentang pengertian pengendalian, yaitu menurut Siregar, dkk (2013, hal 6) “pengendalian dapat didefinisikan sebagai usaha sistematis yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif”.

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah (2012, hal 5) “pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan

melakukan perbandingan secara terus-menerus antara pelaksanaan dengan rencana”.

Sedangkan menurut G.R. Terry dalam buku Hasibuan (2011, hal 242) menyatakan bahwa “pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana.

Dari beberapa pengetahuan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian adalah usaha atau proses sistematis yang dilakukan pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan secara efisien dan efektif.

b. Tujuan Pengendalian

Menurut Hasibuan (2011, hal 242) tujuan pengendalian adalah sebagai berikut:

- 1) Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*).
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencana. Pengendalian dilakukan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan serta perbaikannya jika terjadi kesalahan. Pengendalian dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.

c. Jenis-jenis Pengendalian

Menurut Hasibuan (2011, hal 244) jenis-jenis pengendalian meliputi :

1) Pengendalian karyawan (*personel control*)

Yaitu pengendalian yang ditujukan kepada hal-hal yang ada hubungannya dengan kegiatan karyawannya. Misalnya: apakah karyawan bekerja sesuai dengan rencana, disiplin, absensi.

2) Pengendalian keuangan (*financial control*)

Ditujukan kepada hal-hal yang menyangkut keuangan, tentang pemasukan dan pengeluaran, biaya-biaya perusahaan termasuk pengendalian anggarannya.

3) Pengendalian produksi (*production control*)

Ditujukan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas hasil produksi yang dihasilkan, apakah sesuai dengan standar atau rencananya.

4) Pengendalian waktu (*time control*)

Ditujukan kepada penggunaan waktu, artinya apakah waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan sesuai atau tidak dengan rencana.

5) Pengendalian teknis (*technical control*)

Ditujukan kepada hal-hal yang bersifat fisik, yang berhubungan dengan tindakan dan teknis pelaksanaan.

6) Pengendalian kebijaksanaan (*policy control*)

Pengendalian ini ditujukan untuk mengetahui dan menilai apakah kebijaksanaan-kebijaksanaan organisasi telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah digariskan.

7) Pengendalian penjualan (*sales control*)

Ditujukan untuk mengetahui, apakah apakah produksi atau jasa yang dihasilkan terjual sesuai dengan target yang ditetapkan.

8) Pengendalian inventaris (*inventory control*)

Ditujukan untuk mengetahui apakah inventaris perusahaan masih ada semuanya atau ada yang hilang.

9) Pengendalian pemeliharaan (*maintenance control*)

Ditujukan untuk mengetahui apakah semua inventaris perusahaan dikantor dipelihara dengan baik atau tidak, dan jika ada yang rusak apa kerusakannya, apakah masih dapat diperbaiki atau tidak.

d. Alat dan Proses Pengendalian

Sebelum melakukan proses pengendalian, terlebih dahulu ditentukan alat pengendalian. Alat-alat pengendalian yang dapat dipergunakan suatu perusahaan atau organisasi, yaitu:

1) Anggaran (*budget*)

Yaitu suatu ikhtisar hasil yang akan diharapkan dari pengeluaran yang disediakan untuk mencapai hasil tersebut.

2) *Non –Budget*

Alat pengendalian non budget meliputi :

- a) *Personal observation*, yaitu pengawasan langsung secara pribadi oleh pimpinan perusahaan terhadap para bawahan yang sedang bekerja.
- b) *Report* (laporan) yaitu laporan yang dibuat oleh para manajer bawahan.
- c) *Financial statement* yaitu daftar laporan keuangan yang biasanya terdiri dari neraca dan laba rugi.
- d) Statistik merupakan pengumpulan data, informasi, dan kejadian yang telah berlalu.
- e) *Break even point* yaitu suatu titik atau keadaan ketika jumlah penjualan tertentu tidak mendapat laba ataupun rugi.
- f) *Internal audit* yaitu pengendalian yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan yang meliputi bidang-bidang kegiatan secara menyeluruh yang menyangkut masalah keuangan, apakah sesuai dengan prosedur dan praktek yang telah ditetapkan.

Menurut Hasibuan (2011, hal 245) proses pengendalian dilakukan secara bertahap melalui langkah-langkah berikut:

- a) Menentukan standar-standar yang akan digunakan dasar pengendalian.
 - b) Mengukur pelaksanaan atau hasil yang dicapai.
 - c) Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada.
 - d) Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.
- e. Anggaran sebagai alat pengendalian**

Salah satu fungsi anggaran adalah sebagai alat pengendalian (*controlling*). Pengendalian adalah usaha sistematis yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Pengendalian dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan rencana dan mengambil tindakan yang perlu apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan yang timbul dari hasil perbandingan tersebut.

Menurut Darsono dan Ari Purwanti (2017, hal 10) anggaran sebagai alat pengendalian (*controlling*). Pengendalian adalah kegiatan yang bertujuan agar strategi, kebijakan, program kerja, dan anggaran dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan”. Artinya semua kegiatan harus diupayakan sekecil mungkin adanya penyimpangan kinerja dibanding anggaran, penyimpangan harus sekecil mungkin.

Proses pengendalian itu meliputi kegiatan:

- 1) Mengukur kinerja dengan program kerja dan anggaran yang melahirkan penyimpangan.
- 2) Menganalisis penyimpangan dan menemukan sebab-sebab terjadinya penyimpangan.
- 3) Mengambil tindakan untuk menghapus sebab-sebab penyimpangan atau mengambil tindakan perbaikan.

Menurut Rudianto (2012, hal 7) “anggaran merupakan bagian dari fungsi pengendalian (*controlling*), anggaran berguna sebagai alat penilai apakah aktivitas setiap bagian organisasi telah sesuai dengan rencana atau tidak”. Dalam hal ini anggaran berfungsi sebagai suatu standar/ tolak ukur manajemen.

Sebagai suatu standar, anggaran digunakan untuk menilai kegiatan yang dilakukan setiap bagian manajemen telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau tidak. Jika realisasi pelaksanaan setiap bagian manajemen lebih baik dari anggaran, maka dapat dinilai bahwa bagian tersebut telah berhasil mencapai rencana yang telah ditetapkan

Menurut Rudianto (2012, hal 7) anggaran memiliki beberapa manfaat yang saling terkait satu dengan lainnya, yaitu :

- 1) Berperan sebagai tolak ukur atau standar bagi kegiatan organisasi.
- 2) Memberikan kesempatan untuk menilai dan mengevaluasi secara sistematis setiap segi atau setiap aspek organisasi.
- 3) Mendorong pihak manajemen secara dini mengadakan penelaahan terhadap masalah yang dihadapi.

4. Efektifitas

Dalam perusahaan, setiap tingkat manajer di semua tingkat manajemen harus mempunyai komitmen untuk menggunakan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan begitu manajemen juga harus mempunyai rencana untuk merealisasikan anggaran dan biaya untuk mencapai tujuan dan efektifitas perusahaan.

Menurut H.Emerson dalam buku Hasibuan (2011, hal 242) menyatakan bahwa “efektifitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan”.

5. Analisis Penyimpangan Anggaran

Dalam mekanisme penerapan anggaran, maka salah satu teknis yang selalu diterapkan adalah analisis varians atau analisis penyimpangan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara anggaran (*budget*) dan realisasi.

Sebelum membicarakan penyimpangan biaya, maka perlu diketahui terlebih dahulu mengenai biaya standar. Menurut Mulyadi (2012, hal 387) menyatakan bahwa “biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu”.

Kata-kata biaya yang seharusnya dikeluarkan mengandung arti bahwa biaya yang ditentukan dimuka merupakan pedoman didalam pengeluaran biaya yang sesungguhnya. Jika biaya sesungguhnya menyimpang dari biaya standar, maka yang dianggap benar adalah biaya standar, sepanjang asumsi-asumsi yang mendasari penentuannya tidak berubah.

Menurut Mulyadi (2012, hal 395) menyatakan bahwa “penyimpangan biaya sesungguhnya dengan biaya standar dianalisis, dan dari analisis ini diselidiki penyebab terjadinya, untuk kemudian dicari jalan untuk mengatasi terjadinya selisih yang merugikan”. Menurut Mulyadi (2012, hal 395) menyatakan bahwa ada dua model analisis selisih biaya produksi, yaitu biaya produksi langsung termasuk (biaya bahan baku, tenaga kerja langsung), dan biaya overhead pabrik”.

a. Analisis Selisih Biaya Produksi Langsung

Menurut Mulyadi (2012, hal 395) menyatakan ada tiga model analisis selisih biaya produksi langsung:

1) Model Satu Selisih

a) Selisih Bahan Baku

Dalam model ini, selisih antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar tidak dipecah kedalam selisih harga dan kuantitas, tetapi hanya ada satu macam selisih yang merupakan gabungan antara selisih harga dengan selisih kuantitas.

$$St = (HSt \times KSt) - (KS \times HS)$$

Dimana :

St = Total Selisih

HSt = Harga Standar

KSt = Kuantitas Standar

HS = Harga Sesungguhnya

KS = Kuantitas Sesungguhnya

b) Selisih biaya tenaga kerja

$$St = (JKSt \times TUST) - (JKS \times TUS)$$

Dimana :

JKSt = Jam Kerja Standar

JKS = Jam Kerja Sesungguhnya

TUST = Tarif Upah Standar

TUS = Tarif Upah Sesungguhnya

2) Model Dua Selisih

a) Selisih Bahan Baku

Dalam model analisis selisih ini, selisih antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar dipecah menjadi dua macam selisih, yaitu selisih harga dan selisih kuantitas atau efisiensi.

$$SH = (HSt - HS) \times KS$$

$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

Dimana :

SH = Selisih Harga

HSt = Harga Standar

HS = Harga Sesungguhnya

SK = Selisih Kuantitas

KSt = Kuantitas Standar

KS = Kuantitas Sesungguhnya

Selisih Biaya Tenaga Kerja

$$STU = (TUS_{t} - TUS) \times JKS$$

$$SEU = (JKSt - JKS) \times TUS_{t}$$

Dimana :

STU = Selisih Tarif Upah

SEU = Selisih Efisiensi Upah

JKSt = Jam Kerja Standar

JKS = Jam Kerja Sesungguhnya

TUS_t = Tarif Upah Standar

TUS = Tarif Upah Sesungguhnya

3) Model Tiga Selisih

a) Selisih Bahan Baku

Dalam model analisis selisih ini, selisih antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar dipecah menjadi tiga macam selisih, yaitu selisih harga, selisih kuantitas dan selisih harga/kuantitas.

$$SH = (HSt - HS) \times KSt$$

$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

$$SHK = (HSt - HS) \times (KSt - KS)$$

Dimana :

SH = Selisih Harga

SHK = Selisih Harga/Kuantitas

HSt = Harga Standar

HS = Harga Sesungguhnya

SK = Selisih Kuantitas

KSt = Kuantitas Standar

KS = Kuantitas Sesungguhnya

b) Selisih Biaya Tenaga Kerja

$$STU = (TUS - TUS) \times JKS$$

$$SEU = (JKSt - JKS) \times TUS$$

$$STEU = (JKSt - JKS) \times (TUS - TUS)$$

Dimana :

STU = Selisih Tarif Upah

SEU = Selisih Efisiensi Upah

STEU = Selisih Tarif / Efisiensi Upah

JKSt = Jam Kerja Standar

JKS = Jam Kerja Sesungguhnya

TUSt = Tarif Upah Standar

TUS = Tarif Upah Sesungguhnya

b. Analisis Selisih Biaya *Overhead* Pabrik

Perhitungan selisih biaya *overhead* pabrik berbeda dengan perhitungan selisih biaya produksi langsung yang telah diuraikan. Perhitungan tarif biaya *overhead* pabrik adalah menggunakan kapasitas normal, sedangkan pembebanan biaya *overhead* pabrik kepada produk menggunakan kapasitas sesungguhnya yang dicapai.

Dalam perusahaan yang menggunakan sistem biaya standar, analisis selisih biaya *overhead* pabrik dipengaruhi pula oleh kapasitas standar. Menurut Mulyadi (2012, hal 409) ada 4 model analisis selisih biaya *overhead* pabrik diantaranya model satu selisih, model dua selisih, model tiga selisih, dan model empat selisih.

1) Model Satu Selisih

Dalam model ini, selisih biaya *overhead* pabrik dihitung dengan cara mengurangi biaya *overhead* pabrik dengan tarif standar pada kapasitas standar dengan biaya *overhead* pabrik sesungguhnya.

2) Model Dua Selisih

Selisih biaya *overhead* pabrik yang dihitung dengan model satu selisih dapat dipecah menjadi dua macam selisih, yaitu selisih terkendalikan dan selisih volume. Selisih terkendalikan adalah perbedaan biaya *overhead* sesungguhnya dengan biaya *overhead* yang dianggarkan pada kapasitas standar, sedangkan selisih volume adalah perbedaan antara biaya *overhead* yang dianggarkan pada jam standar

dengan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan kepada produk (kapasitas standar dengan tarif standar).

3) Model Tiga Selisih

Selisih biaya *overhead* pabrik yang dihitung dengan model satu selisih dapat dipecah menjadi tiga macam selisih, yaitu selisih pengeluaran, selisih kapasitas, dan selisih efisiensi. Selisih pengeluaran adalah selisih perbedaan biaya *overhead* pabrik sesungguhnya dengan biaya *overhead* yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya. Selisih kapasitas adalah perbedaan antara biaya *overhead* yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya dengan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan kepada produk pada kapasitas sesungguhnya. Selisih efisiensi adalah tarif biaya *overhead* pabrik dikalikan dengan selisih antara kapasitas standar dengan kapasitas sesungguhnya.

4) Model Empat Selisih

Model empat selisih ini merupakan perluasan model tiga selisih. Dalam model ini, selisih efisiensi dalam model tiga selisih dipecah menjadi selisih efisiensi variabel dan selisih efisiensi tetap

6. Penelitian Terdahulu

Tabel II-1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
-----	----------------	-------	------------------	--------

1.	Mirza Akbar (2018)	Fungsi Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV	Penyusunan anggaran produksi pada perusahaan telah memadai, hal ini akan didukung oleh terpenuhinya indikator-indikator penyusunan anggaran produksi yang baik dengan adanya proses penyusunan anggaran serta adanya karakteristik anggaran, sehingga dapat mendukung untuk menyusun anggaran produksi perusahaan	Skripsi UMSU
2.	Ricky Herwahyu Anhar (2017)	Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Garam (Persero) Medan Cabang Dari Pusat	Anggaran sebagai alat pengendalian dalam perusahaan dikatakan belum berjalan dengan baik realisasi biaya melebihi toleransi 5% yang telah ditetapkan oleh perusahaan dari biaya yang dianggarkan.	Skripsi UMSU
3.	Putri Ayu Eriani (2018)	Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi Pt.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan	Anggaran biaya produksi PT. Adhi Karya mengalami keuntungan dan kerugian yang tidak stabil setiap tahunnya, maka dari itu perusahaan perlu pengendalian yang baik untuk anggaran itu sendiri agar anggaran untuk tahun kedepannya lebih baik lagi.	Skripsi UMSU

			Penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian belum berjalan dengan baik untuk meningkatkan anggaran pada perusahaan Adhi Karya.	
4.	Euis Rosidah dan Cepi Krisnandi (2008)	Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi (studi kasus pada PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya)	Anggaran biaya produksi yang disusun oleh PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya dapat dikatakan memadai. Pengendalian biaya produksi yang dilakukan dikatakan efektif dan memadai karena disamping telah tercapainya target terhadap standar penilaian efektifitas yang telah ditetapkan 10%.	Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3, No.1, 2008
5.	Cecep Hamzah Pansuri (2017)	Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut	Penyusunan anggaran biaya produksi pada PT. Elco Garut telah dilaksanakan dengan baik. Efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Elco sudah tercapai karena selisih anggaran dan realisasi biaya produksi tidak melebihi batas toleransi sebesar 10%. Penyusunan anggaran biaya produksi sudah	Jurnal Wacana Ekonomi Vol. 16, No. 2, Tahun 2017

			baik sehingga berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi.	
--	--	--	---	--

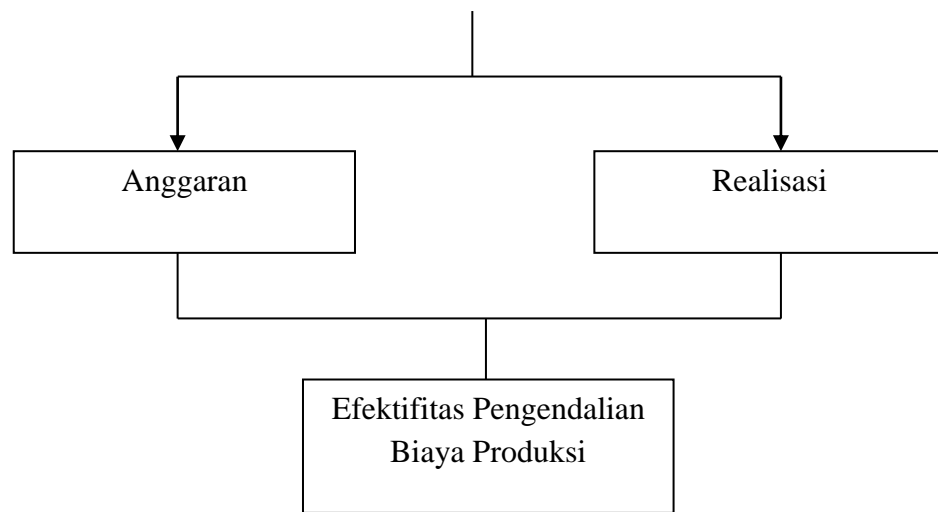
B. KERANGKA BERFIKIR

Anggaran merupakan alat pengendalian dan suatu rencana kegiatan kerja yang disusun oleh pihak manajer yang dituangkan dalam angka-angka keuangan yang disusun secara sistematis berdasarkan program yang telah disahkan untuk masa yang akan datang. Pengendalian merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk membandingkan kinerja dengan rencana dan mengambil tindakan yang perlu untuk menghilangkan berbagai penyimpangan.

Anggaran digunakan oleh pihak manajemen dalam pengendalian biaya produksi biasanya terdapat kemungkinan terjadinya selisih atau varian terhadap biaya produksi, misalnya biaya produksi yang sesungguhnya lebih besar dari biaya yang dianggarkan sebelumnya. Dalam hal ini, perlu adanya pengendalian biaya produksi yang efektif untuk mengendalikan anggaran agar tercapai dengan baik.

Dengan terlaksananya fungsi anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi maka semakin terhindari kemungkinan terjadinya selisih atau varian biaya produksi mendekati biaya produksi yang telah dianggarkan. Dari penjelasan tersebut dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut.

Anggaran Biaya Produksi



Gambar II.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menguji dan menganalisis variabel secara mandiri untuk mengetahui secara mendalam tentang variabel yang diteliti.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan keeratan hubungan dan juga untuk mempermudah pemahaman penelitian ini. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah anggaran sebagai alat pengendalian biaya yaitu kegiatan dalam pengendalian biaya yang direncanakan dalam bentuk anggaran untuk menilai (evaluasi) kegiatan perusahaan yang akan datang dengan cara menganalisis dan melihat perbandingan antara anggaran dan realisasinya.

Pengendalian adalah memamanajemenkan, mengawasi dan *controlling* yang diterapkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasioanalnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Anggaran biaya produksi adalah anggaran atas biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi atau menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

Pengendalian biaya produksi adalah kegiatan dan metode yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengolah, mengatur, mengkoordinasikan dan mengarahkan biaya ke dalam suatu arus aliran yang memberikan hasil dengan jumlah biaya yang seminimal mungkin dan waktu yang secepat mungkin.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

PT. Tasik Raja Mill adalah tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis yang beralamat di Desa Bukit Tujuh, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III-1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember				Januari				Febuari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Pra Riset		■														
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■									
4	Seminar Proposal							■									
5	Riset									■	■	■	■	■			
6	Penulisan													■	■	■	
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	
8	Sidang Meja Hijau																■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Azuar Juliandi, dkk (2015, hal 65) data kuantitatif adalah data-data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara sistematis.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis peroleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab wawancara. Kemudian data sekunder merupakan penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) yang berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang disusun dalam arsip (dokumenter) yang dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode dokumentasi, yaitu dengan meminta dan mengumpulkan data berupa data yang berhubungan dengan anggaran biaya produksi perusahaan yang dianggap penulis penting.
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang penelitian, yaitu laporan anggaran dan realisasinya.
3. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung terhadap objek penelitian, yaitu tentang laporan anggaran dan realisasinya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Menurut Azuar Juliandi, dkk (2015, hal 86) mengemukakan bahwa analisis deskriptif adalah menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri dan tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antarvariabel.

Dalam hal ini, penulis melakukan teknik analisis data dengan cara :

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu mengumpulkan dokumen laporan anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran biaya produksi PT. Tasik Raja Mill.
2. Menghitung data berdasarkan laporan anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran biaya produksi dari tahun 2013-2017.
3. Melakukan wawancara dengan pihak perusahaan dengan cara tanya jawab.
4. Menganalisis data dengan data penelitian sebelumnya mengenai anggaran biaya produksi.
5. Membuat kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pembahas

PT. Tasik Raja merupakan salah satu perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak di bidang Usaha Perkebunan dan Pengelolaan berdasarkan HGU SK 5 / HGU / BPN / 1994 seluas ± 6012.946 Ha yang terletak di Desa Bukit Tujuh Kec. Torgamba. Kab. Labuhanbatu Selatan.

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PT. Tasik Raja mulai beroperasi sejak September 1991 dengan kapasitas terpasang 60 ton TBS/Jam. Sumber pengolahan berasal dari 3 kebun tasik raja.

- | | |
|------------------|----------------------------|
| 1. Tasik Estate | = 1.934,73 Ha |
| 2. Tasik Harapan | = 2004,28 Ha |
| 3. Tasik Idaman | = <u>2073,20 Ha</u> |
| | = <u>6012.12 Ha</u> |

Penambahan sumber kelapa sawit dari 3 (tiga) Perusahaan di bawah naungan AEP Group, yaitu PT. Anak Tasik Tanjung Selamat, PT. Hijau Priyan Perdana dan PT. Cahaya Pelita Andhika Sibolga dan dari masyarakat.

Identitas Perusahaan

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama Perusahaan | : PT.Tasik Raja |
| 2. Jenis Badan Hukum | : PT. (Perusahaan Terbatas) |
| 3. Alamat Kantor Pusat | : Wisma HSBC 3rd Floor Jl.Diponegoro
Kav.11, Medan 20152 |
| 4. Nomor Telephone | : (061) 4528683 |

5. Nomor Fax : (061) 4520029
6. E-Mail : tasikpom@angloeastern.co.id;
tasikestate@angloeastern.co.id;
7. Status Permodalan : PMA
8. Bidang Usaha : Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik
 Kelapa Sawit (PKS)

2. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan beberapa penyimpangan yang terjadi antara anggaran dan realisasi yang menunjukkan biaya operasional dari tahun 2012 sampai dengan 2016 pada PT.Tasik Raja Palm Oil Mill.

a. Biaya Bahan Baku

Laporan biaya produksi merupakan program yang meliputi semua manajemen operasi dengan dibantu devisi akuntansi biaya atau anggaran yang menyediakan laporan . pelaporan biaya produksi adalah hal yang saling berkaitan dan sangat penting karena dengan hal tersebut perusahaan dapat mengetahui tentang penggunaan dana dalam kegiatan proses produksi.

Tabel IV.1
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku Kelapa Sawit
PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Tahun 2013

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi
1	Unit Diproduksi (meter)	15085	16190
2	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)/ meter	0,288	0,288
3	Kebutuhan Produksi (Kg)	4344,48	4662,72
4	Harga Bahan Baku/Kg (Rp)	1.100,20	1.193,80
Total Biaya Bahan Baku		4.779.797	5.566.355

Sumber : PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Medan

Realisasi biaya bahan baku sebesar 5.566.355 dibandingkan dengan anggaran sebesar 4.779.797 melebihi anggaran karena meningkatnya jumlah unit yang diproduksi dan meningkatnya jumlah kebutuhan produk sehingga membuat realisasi bahan baku lebih besar dibandingkan anggaran bahan baku pada perusahaan periode 2013.

Tabel IV.2
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku Kelapa Sawit
PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Tahun 2014

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi
1	Unit Diproduksi (meter)	16250	16810
2	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)/ meter	0,288	0,288
3	Kebutuhan Produksi (Kg)	4680	4841,28
4	Harga Bahan Baku/Kg (Rp)	1.495,00	1.545,01
Total Biaya Bahan Baku		6.996.600	7.479.826

Sumber : PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Medan

Realisasi biaya bahan baku tahun 2014 sebesar 7.479.826 dibandingkan dengan anggaran sebesar 6.996.600 melebihi anggaran karena meningkatnya jumlah unit yang diproduksi dan meningkatnya jumlah kebutuhan produk sehingga membuat realisasi bahan baku lebih besar dibandingkan anggaran bahan baku pada perusahaan periode 2014.

Tabel IV.3
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku Kelapa Sawit
PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Tahun 2015

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi
1	Unit Diproduksi (meter)	16750	17010

2	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)/ meter	0,288	0,288
3	Kebutuhan Produksi (Kg)	4824	4898,88
4	Harga Bahan Baku/Kg (Rp)	948,59	982,52
Total Biaya Bahan Baku		4.575.998	4.813.248

Sumber : PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Medan

Realisasi biaya bahan baku tahun 2014 sebesar 4.813.248 dibandingkan dengan anggaran sebesar 4.575.998 melebihi anggaran karena meningkatnya jumlah unit yang diproduksi dan meningkatnya jumlah kebutuhan produk sehingga membuat realisasi bahan baku lebih besar dibandingkan anggaran bahan baku pada perusahaan periode 2015.

Tabel IV.4
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku Kelapa Sawit
PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Tahun 2016

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi
1	Unit Diproduksi (meter)	17150	17295
2	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)/ meter	0,288	0,288
3	Kebutuhan Produksi (Kg)	4939,2	4980,96
4	Harga Bahan Baku/Kg (Rp)	948,59	982,52
Total Biaya Bahan Baku		4.575.998	4.813.248

Sumber : PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Medan

Realisasi biaya bahan baku tahun 2016 sebesar 4.813.248 dibandingkan dengan anggaran sebesar 4.575.998 melebihi anggaran karena meningkatnya jumlah unit yang diproduksi dan meningkatnya jumlah kebutuhan produk sehingga membuat realisasi bahan baku lebih besar dibandingkan anggaran bahan baku pada perusahaan periode 2016.

Tabel IV.5
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku Kelapa Sawit
PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Tahun 2017

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi
1	Unit Diproduksi (meter)	18250	18418
2	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)/ meter	0,288	0,288
3	Kebutuhan Produksi (Kg)	5256	5304,384
4	Harga Bahan Baku/Kg (Rp)	1.399,72	1.443,56
Total Biaya Bahan Baku		7.356.928	7.657.197

Sumber : PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Medan

Realisasi biaya bahan baku tahun 2017 sebesar 7.657.197 dibandingkan dengan anggaran sebesar 7.356.928 melebihi anggaran karena meningkatnya jumlah unit yang diproduksi dan meningkatnya jumlah kebutuhan produk sehingga membuat realisasi bahan baku lebih besar dibandingkan anggaran bahan baku pada perusahaan periode 2017.

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah besarnya biaya yang terjadi untuk menggunakan tenaga karyawan dalam mengerjakan proses produksi. Biaya tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

Tabel IV.6
Anggaran dan Relisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung
PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Tahun 2013-2017

No	Tahun	Anggaran	Realisasi
1	2013	1.934.223.000	2.359.338.824

2	2014	2.621.966.700	3.288.256.313
3	2015	2.912.361.646	3.262.194.852
4	2016	3.388.639.052	3.828.511.807
5	2017	3.391.190.595	4.798.665.971

Upah merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan. Pengupahan terhadap karyawan berdasarkan upah borongan yaitu dengan memakai tarif atas dasar hasil produksi per meter. Dari data diatas setiap tahunnya realisas biaya tenaga kerja melebihi dari nilai anggaran yang sudah ditetapkan.

c. Biaya Overhead Pabrik

Setelah anggaran biaya bahan baku langsung dan anggaran biaya tenaga kerja langsung telah disusun maka langkah selanjutnya adalah menyusun anggaran biaya overhead pabrik.

Tabel IV.6

Anggaran dan Relisasi Biaya Overhead

PT. Tasik Raja Palm Oil Mill Tahun 2013-2017

No	Tahun	Anggaran	Realisasi
1	2013	653.469.115	440.232.604
2	2014	1.034.815.278	867.835.184
3	2015	942.085.247	1.052.006.553
4	2016	728.087.115	747.268.228
5	2017	728.087.115	566.808.294

Dari data diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya nilai realisasi lebih besar dibandingkan dengan nilai anggaran biaya overhead hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam melakukan anggaran biaya overhead.

B. Pembahasan

1. Efektifitas Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Tasik Raja Mill

Sebagaimana telah di jelaskan di atas bahwa PT. Tasik Raja Palm Oil Mill menilai biaya operasional yaitu perbandingan antara anggaran dengan realisasi, pengendalian dan penilaian biaya operasional perusahaan.

Dari hasil analisis data maka dapat dilihat setiap tahunnya realisasi biaya operasional melebihi dari nilai anggaran hal ini akan menyebabkan perusahaan akan mengalami kekurangan dalam menghasilkan laba bersih. yang artinya telah terjadi pemborosan atas biaya yang tidak efisien penggunaannya serta tidak maksimalnya peranan anggaran dalam mekanisme pengendalian atas proses operasional.

Efektifitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Tasik Raja Mill belum berjalan efektif hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data menunjukkan bahwa realisasi biaya produksi dari tahun 2013, 2014, 2015, 2017 melebihi dari anggaran yang sudah disusun oleh perusahaan. Realisasi dan anggaran yang tidak sesuai dengan yang sudah ditargetkan sebelumnya. Dari banyaknya jumlah anggaran yang *unfavorable* masih terdapat perencanaan dan pengendalian yang kurang baik, dimana perusahaan telah menetapkan standar untuk menentukan efektifitas pengendalian biayanya yaitu sebesar 10%, bahwa varians dari anggaran dan realisasi biaya produksi tidak ada yang mencapai 10%

maka dari itu dibutuhkan perencanaan dan pengendalian yang efektif, agar anggaran dapat berjalan dengan semestinya.

Anggaran merupakan alat pengendalian dan suatu rencana kegiatan kerja yang disusun oleh pihak manajer yang dituangkan dalam angka-angka keuangan yang disusun secara sistematis berdasarkan program yang telah disahkan untuk masa yang akan datang. Pengendalian merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk membandingkan kinerja dengan rencana dan mengambil tindakan yang perlu untuk menghilangkan berbagai penyimpangan.

Anggaran digunakan oleh pihak manajemen dalam pengendalian biaya produksi biasanya terdapat kemungkinan terjadinya selisih atau varian terhadap biaya produksi, misalnya biaya produksi yang sesungguhnya lebih besar dari biaya yang dianggarkan sebelumnya. Dalam hal ini, perlu adanya pengendalian biaya produksi yang efektif untuk mengendalikan anggaran agar tercapai dengan baik.

Dengan terlaksananya fungsi anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi maka semakin terhindari kemungkinan terjadinya selisih atau varian biaya produksi mendekati biaya produksi yang telah dianggarkan.

2. Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran Dan Realisasi Biaya Produksi Yang Kurang Menguntungkan Pada PT. Tasik Raja Mill

Berdasarkan data di atas dapat dilihat terjadi penyimpangan yang sangat menonjol terjadi pada biaya produksi. Penyimpangan itu terjadi pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2017 ini dikarenakan naiknya biaya operasional sehingga manajer tidak dapat melakukan perencanaan yang baik dalam menyusun anggaran.

Dari hasil analisis data maka dapat dilihat setiap tahunnya mengalami pemborosan biaya seperti biaya energi dan lain lain ini dikarenakan naiknya tarif biaya energi listrik dari pemerintah dan biaya peralatan dan biaya pengangkutan sehingga realisasi meningkat secara signifikan, biaya bongkaran dikarenakan naiknya biaya angkutan dan biaya energi / pembelian alat-alat kantor dan administrasi kantor, biaya eksploitasi kendaraan dan biaya perjalanan ini disebabkan oleh naiknya harga bahan bakar minyak (bbm) dari pemerintah.

Menurut Rudianto (2013:180) beberapa faktor yang mempengaruhi pengendalian pusat biaya secara bertanggung jawab adalah : faktor internal, faktor saling ketergantungan dan faktor lingkungan. Dari berbagai jenis biaya yang dikenal dalam perusahaan yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead, biaya pemasaran, hingga biaya administrasi dan umum.

Laporan biaya produksi merupakan program yang meliputi semua manajemen operasi dengan dibantu divisi akuntansi biaya atau anggaran yang menyediakan laporan dalam bentuk harian, mingguan dan bulanan. Evaluasi dan pelaporan biaya produksi adalah hal yang saling berkaitan dan sangat penting karena dengan dua hal tersebut perusahaan dapat mengetahui tentang penggunaan dana dalam kegiatan proses produksi. Dan melalui evaluasi dan pelaporan inilah dapat diketahui tentang pengendalian biaya yang ada dalam perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian serta hasil analisis yang penulis uraikan tentang penerapan akuntansi biaya produksi sebagai alat pengendalian dalam mengukur kinerja manajer PT. Tasik Raja Palm Oil Mill, maka penulis memberikan kesimpulan dan saran.

1. Efektifitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Tasik Raja Mill belum berjalan efektif hal tersebut dikarenakan nilai realisasi lebih besar dari anggaran biaya produksi
2. Berdasarkan data di atas dapat dilihat terjadi penyimpangan yang sangat menonjol terjadi pada biaya produksi. Penyimpangan itu terjadi pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2017 ini dikarenakan naiknya biaya operasional sehingga manajer tidak dapat melakukan perencanaan yang baik dalam menyusun anggaran.

B. Saran

1. PT. Tasik Raja Palm Oil Mill hendaknya dapat menyajikan informasi akuntansi biaya produksi dalam perencanaan kinerja manajer yang lebih memadai agar dapat memberikan informasi yang transparan tentang kondisi keuangan perusahaan untuk diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
2. PT. Tasik Raja Palm Oil Mill diharapkan dapat meminimalkan penyimpangan yang terjadi antara anggaran dan realisasi biaya agar

diperoleh efisiensi biaya yang nantinya akan dijadikan alat ukur penilaian kinerja manajer. Sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan apa – apa saja yang dilakukan dimasa yang akan datang, menjadikan pedoman dan perbaikan untuk menetapkan anggaran yang akan datang agar pencapaian target yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan maksimal

3. Bagi peneliti selanjutnya skripsi ini dijadikan referensi peneliti untuk menyusun tugas akhir diharapkan bisa menyusun lebih baik lagi dari yang referensi sebelumnya dengan mempunyai lebih dari satu referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Euis Rosidah dan Cipi Krisnandi (2008). "Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi kasus pada PT Bineatama Kaone Lestari Tasikmalaya)". *Jurnal Akuntansi*, FE UNSIL. Vol. 3 No. 1, Tahun 2008.
- Cecep Hamzah Pansuri (2017). "Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut". *Jurnal Wacana Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Garut. Vol. 16 No. 02, Tahun 2017.
- Julita (2015). "Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) Medan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol 15 No. 1, Maret 2015.
- Akbar, Mirza (2018). Fungsi Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV. Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Tidak Dipublikasikan.
- Anhar, Ricky Herwahyu (2017). Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Garam (Persero) Medan Cabang Dari Pusat. Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Tidak Dipublikasikan.
- Eriani, Putri Ayu (2018). Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi Pt.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan. Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Tidak Dipublikasikan.
- Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah (2012). "*Akuntansi Biaya*" Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, (2012). "*Akuntansi Biaya*" Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Rudianto, (2009). "*Penganggaran*". Jakarta: Erlangga.
- Zuliandi Azuar, dkk (2015). "*Metodologi Penelitian Bisnis*". Medan: UMSUPRESS
- Siregar, Baldic, dkk, (2013). "*Akuntansi Biaya*" Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko dan Parulian, (2011). "*Anggaran*". Jakarta: Salemba Empat.

Darsono dan Ani Purwanti, (2017). "*Penganggaran Perusahaan*". Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media

Julita, dkk (2014). "*Penganggaran Perusahaan Pedoman, Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja*". Bandung: Citapustaka Media.

Hasibuan, Malayu, (2011). "*Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*". Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Carter K. William, (2009). "*Akuntansi Biaya*". Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : MELATI NABILAH PUTRI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 27 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Brigjend Zein Hamid Gg. Manggis II No. 21A Kel.
Titi Kuning Kec. Medan Johor.

Nama orang tua

Ayah : Pitriadi Syahputra
Ibu : Endang Safitri
Alamat : Jl. Brigjend Zein Hamid Gg. Manggis II No. 21A Kel.
Titi Kuning Kec. Medan Johor.

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 067775 Medan tamat tahun 2009
2. SMP Swasta Tasik Raja tamat tahun 2012
3. SMK Negeri 7 Medan tamat tahun 2015
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2019


(MELATI NABILAH PUTRI)

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELATI NABILAH PUTRI

NPM : 1505170093

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya data-data dari laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **PT. TASIK RAJA PALM OIL MILL**. Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Maret 2019
Saya yang menyatakan



(MELATI NABILAH PUTRI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 441/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/11/2018

Nama Mahasiswa : Melati Nabilah Putri
NPM : 1505170093
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 27/11/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

Dr. Mayesari, SE, AR, M. (Diisi dan diparaf oleh Program studi)
Auditor Anggarani Baiya PT. Bites dan
Mewilayah Kabupaten Pangkajene Kepulauan
Produser PT. Tasik Raja Mill (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
4/12/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 3 Desember 2018

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Maya Sari, SE, AR, M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 441/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Melati Nabilah Putri
NPM : 1505170093
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Terjadinya penggabungan tugas pada bagian aset dan akuntansinya
2. Terjadinya penyimpangan yang material antara anggaran dan realisasi yang akan berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian
3. Terjadinya Selisih pencatatan yang ada di Gudang dengan stock opname

Rencana Judul : 1. Analisis Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap
2. Analisis Anggaran Biaya Produksi sebagai alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi
3. Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang

Objek/Lokasi Penelitian : PT. TASIK RAJA - TASIK PALM OIL MILL

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Melati Nabilah Putri)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623391, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 7490/ TGS/ II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **27 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Melati Nabilah Putri**
N P M : **1505170093**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Tasik Raja Mill**

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Maya Sari., SE., Ak., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Rabiul Awwal 1440 H
05 Desember 2018 M



Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi IESP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa, 22 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : MELATI NABILLAH PUTRI
N.P.M. : 1505170093
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN,27 SEPTEMBER 1998
Alamat Rumah : JL.BRIGGEND ZEIN HAMID GG.MANGGIS II NO.21 A
JudulProposal : ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT.TASIK RAJA MILL

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	USM lebih dijabarkan - blm jelas - identifikasi masalah
Bab II disesuaikan
Bab III disesuaikan
Lainnya sistem akuntansi, Daftar Pustaka, paham
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

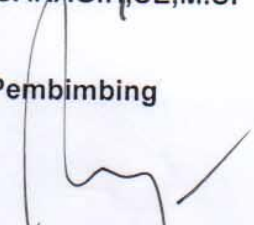
Medan, 22 Januari 2019

TIM SEMINAR

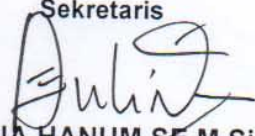
Ketua


FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing


DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si

Sekretaris


ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding


DR.IRFAN, SE, MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 22 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : MELATI NABILLAH PUTRI
N .P.M. : 1505170093
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN,27 SEPTEMBER 1998
Alamat Rumah : JL.BRIGGEND ZEIN HAMID GG.MANGGIS II NO.21 A
JudulProposal : ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT.TASIK RAJA MILL

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. H. Maya Sari, SE, M.Si*

Medan, 22 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

DR.IRFAN, SE, MM

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pada setiap awal surat ini terdapat logo dan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7301 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 20 Rabiul Awwal 1440 H
28 November 2018 M

Kepada
Yth. Factory Manager
PT. TASIK RAJA MILL
Jln. Desa Bukit Tujuh Kec. Torgamba Kab. Labuhan Batu Selatan
Di.-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : MELATI NABILAH PUTRI
NPM : 1505170092
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.

Memorandum

No : 1562.-HR-XII-18

Tanggal : 7 Desember 2018

Kepada : FM TOM

Dari : HR Section

Cc : File

Via COO: 

Hal : Persetujuan Izin Penelitian/Riset Mahasiswi UMSU

Sehubungan dengan memo Bapak no. 644/TOM/XI/2018 perihal permohonan izin penelitian/riset mahasiswi UMSU, maka bersama ini kami sampaikan kepada Bapak, Perusahaan menyetujui permohonan izin penelitian/riset mahasiswi UMSU an

No	NPM	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan
1	1505170093	Melati Nabilah Putri	P	Akuntansi

Penelitian/riset dilingkungan Perusahaan AEP – PT. Tasik Raja – Tasik Mill mulai 10 Desember 2018 s/d 28 Februari 2019, bahwa selama penelitian/riset, ybs harus :

- Mematuhi peraturan / tata tertib yang berlaku di perusahaan.
- Pada akhir penelitian membuat laporan.
- Memberikan laporan kepada kebun, dan kesimpulan kepada MHO.
- Segala biaya, akomodasi dan resiko yang timbul dalam pelaksanaan penelitian tersebut menjadi tanggung jawab mahasiswi tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Salam



Henry PM Tambunan
HR&EA Controller

HT/rs



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 823 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 13 Jumadil Akhir 1440 H
18 Februari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Tasik Raja Mill
Jln. Desa Bukit Tujuh Kec. Torgamba
Kab. Labuhan Batu Selatan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Melati Nabila Putri
N P M : 1505170093
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Tasik Raja Mill

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peninggal.



PT Tasik Raja

A Member of the Anglo - Eastern Plantations Group

Tasik Estate : Desa Bukit Tujuh, Kec. Torganda, Kab. Labuhan Batu, Telephone/Fax. : 0624 - 95004
Medan Office : Wisma HSBC, 3rd Floor, Jl. Diponegoro Kav. 11, Medan 20152
P.O. Box 1051, Medan 20000, North Sumatra, Indonesia
Telephone : 62-61-4528683, Telefax : 62-61-4520029, E-mail : aepindonesia@attglobal.net

SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN RISET

Nomor: 111/TR-TOM/III/2019

Memperhatikan Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor 823/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 Tanggal 18 Februari 2019 Perihal Menyelesaikan Riset, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Diki Heryanto
Jabatan : Factory Manager

Dengan ini menerangkan bahwa:

No	Nama	NPM	Jurusan
1	Melati Nabilah Putri	1505170093	Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan riset pada PT. Tasik Raja Palm Oil Mill sesuai Surat persetujuan yang telah dikeluarkan oleh PT. Anglo Eastern Plantation di HO Medan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasik Raja-POM, 09 Maret 2019



Diki Heryanto
Factory Manager

Tembusan:

1. Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Arsip

